

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan hasil analisis tentang keharmonisan rumah tangga suami istri tanpa anak maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Kehidupan keluarga pasangan suami istri tanpa keturunan tetap berjalan dengan penuh kebaikan dan pengharapan terhadap kehendak Allah. Dalam menghadapi situasi ini, mereka tetap berusaha dan berdoa agar dikaruniai keturunan. Keharmonisan yang terjaga dalam keluarga ini didasari oleh saling pemahaman antara suami dan istri. Mereka saling melengkapi satu sama lain tanpa menyadari bahwa mereka juga memiliki kekurangan. Suami dan istri saling mengisi kekurangan masing-masing dalam hubungan mereka. Mereka saling melengkapi dan memahami bahwa keharmonisan keluarga bukanlah tentang keturunan semata, tetapi juga tentang saling mendukung dan memperbaiki diri untuk kebaikan bersama.
2. Adapun faktor yang menjadi keharmonisan pasang suami istri tanpa adanya anak adalah dengan komunikasi yang baik, penerimaan dan pengertian, sikap mengalah dan menyelesaikan masalah, mencari suasana baru, menerima kekurangan masing-masing. Dengan faktor ini pasangan dapat menerima keadaan yang mereka belum mampu untuk mendapatkannya yaitu belum dapat dikaruniai anak.

#### **B. Saran**

Ada beberapa saran yang dapat diberikan pada penelitian ini:

1. Perangkat Desa Pembuang Hulu diharapkan mengadakan diskusi mengenai permasalahan dalam rumah tangga dan keluarga.

2. Pasangan suami istri perlu saling terbuka dalam menghadapi permasalahan yang timbul baik di dalam keluarga maupun dari luar.
3. Masyarakat Desa Pembuang Hulu diimbau untuk tidak mengucilkan pasangan suami istri yang belum memiliki keturunan dan memberikan dukungan serta semangat kepada mereka yang mengalami beban atau masalah terkait hal ini.
4. KUA (Kantor Urusan Agama) dapat menjadi sumber nasehat bagi pasangan yang akan melangsungkan pernikahan.